

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perusahaan, pengendalian internal merupakan hal yang terpenting agar dapat meningkatkan kegiatan operasional. Tujuan pengendalian intern adalah untuk menahan agar sesuatu tidak terjadi dan menyelidiki adanya penyelewengan atau perbuatan curang dalam aset perusahaan. Pengendalian adalah suatu sistem yang dibuat agar memperoleh segala tujuan perusahaan. Sistem pengendalian intern yang baik akan membuat pihak manajemen diharapkan dapat merancang dan mengatur operasi perusahaan lebih baik. Sehingga seluruh pekerjaan bisa diawasi dan mencapai efektivitas.

Sistem pengendalian intern yang baik saat ini wajib dimiliki oleh perusahaan supaya kegiatan berjalan dengan lancar. Pengendalian intern akan berjalan baik jika bagian-bagian ini diperhatikan. Pertama yaitu prosedur dan kebijakan yang mengikat dan jelas. Kedua yaitu peralatan yang mencukupi, hal ini diharapkan bisa membantu supaya prosedur dan kebijakan berjalan lancar. Kemudian pengawasan selalu dilakukan dan penilaian secara berkala. Sehingga halangan yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern bisa diselesaikan oleh perusahaan. Dan terjadi keberhasilan dalam operasinya. Mencapai laba yang maksimal adalah salah satu tujuan dari perusahaan. Adanya laba maksimal yang diperoleh perusahaan bisa berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan, perluasan pasar, hingga ketercukupan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Tujuan ini bisa tercapai jika perusahaan mempunyai manajemen yang

dapat mengontrol efektivitas usaha, efisiensi pengeluaran, hingga kehematan aktivitas operasional perusahaan.

Bayangkara (2008:12) memberikan pendapatnya jika operasi yang berlangsung dengan cermat serta berkemampuan menjalankan tugas sesuai dengan tujuan dapat membuat harga barang relatif lebih murah dan mempunyai kualitas yang sesuai. Harga yang lebih rendah ini bisa didapatkan karena perusahaan memiliki efisiensi dan efektivitas pekerjaan secara baik. Harga tersebut juga bisa menaikkan nilai pelanggan dengan tidak menyimpang dari laba yang ditargetkan oleh perusahaan.

Persediaan adalah bagian dari aktiva lancar dan sering kali mempunyai nilai yang tinggi dan material dalam perusahaan dagang, sehingga dalam manajemen perusahaan persediaan wajib menjadi perhatian utama. Manajemen harus melakukan dengan baik pengendalian terhadap persediaan, dikarenakan persediaan akan memunculkan biaya penyimpanan yang berlebih, resiko rusaknya barang karena terlalu lama disimpan di gudang, serta persediaan barang yang tidak ada di gudang akan mengganggu operasional perusahaan. Persediaan harus diperhatikan jika perusahaan termasuk dalam jenis *retail*. Persediaan barang dagang adalah sumber ekonomi atau nilai kekayaan yang sangat berperan dalam operasional perusahaan. Persediaan juga mempunyai resiko yang buruk contohnya pencurian, rusak karena bencana, dan penyalahgunaan persediaan. Lancar tidaknya kegiatan operasional perusahaan akan berhubungan erat dengan keseluruhan pihak yang ada didalam maupun luar perusahaan. Sehingga perusahaan sendiri wajib mempunyai pengendalian internal yang baik.

Pengendalian internal dilaksanakan sebagai wujud aktivitas perlindungan agar tidak ada barang yang rusak, hilang, ataupun aktivitas lainnya yang tidak diharapkan oleh perusahaan. COSO (2013) menjelaskan jika pengendalian internal merupakan proses suatu perusahaan untuk memiliki kendali atas suatu hal yang mendapatkan pengaruh dari manajemen, dewan komisaris, serta keseluruhan entitas yang terkait dengan menyerahkan kepercayaannya supaya perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkannya sesuai dengan keandalan laporan keuangan maupun kepatuhan pada UU yang berlaku. DK Cool Solusindo adalah perusahaan jenis *retail*. DK Cool Solusindo terdapat beberapa permasalahan di bagian persediaan yaitu terjadinya ketidaksamaan data komputer dengan fisik persediaan. Ini bisa terjadi dikarenakan persediaan barang yang ada tidak dikendalikan secara lebih baik oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan, dapat diketahui jika pengendalian persediaan barang dagang adalah sebuah hal yang utama pada proses pengidentifikasian persediaan, peneliti sendiri mempunyai minat dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini diangkat judul “**Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada DK Cool Solusindo**”.

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini bertujuan agar peneliti dapat mengamati bagaimana penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada DK Cool Solusindo.

1.3 Manfaat Tugas Akhir

Tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat bagi perusahaan

Dijadikan sebagai bahan untuk mempertimbangkan mengenai sistem pengendalian internal yang ada pada sebuah perusahaan, sehingga sistem yang kurang baik bisa menjadi lebih baik.

2. Manfaat bagi mahasiswa

Agar dapat memperluas pengetahuan serta wawasan terkait dengan sistem pengendalian barang dagang.

3. Manfaat bagi pembaca

Sebagai sumber referensi dan gambaran khususnya terkait dengan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang dan bisa memberikan pengetahuan serta wawasan bagi pembaca.

1.4 Ruang Lingkup Tugas Akhir

Ruang lingkup merupakan suatu pembahasan mengenai studi lapang yang fokus utamanya terletak pada permasalahan inti serta tidak menyimpang dari topik yang diambil serta agar lebih mudah dan penelitiannya lebih terencana dengan sistematis dalam penulisannya. Oleh karena itu peneliti memberikan batasan hanya dalam sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada DK Cool Solusindo.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan sejumlah metode berikut :

1. Metode Wawancara

Melakukan tanya jawab dan bertatap muka sehingga mendapatkan keterangan dari pihak-pihak yang berkaitan terkait dengan alur pengendalian persediaan, ketika barang dibeli hingga barang dikeluarkan untuk dijual.

2. Metode observasi

Melakukan observasi secara langsung di DK Cool Solusindo, dilakukan dengan cara melihat serta mengamati obyek penelitian untuk memperoleh data yang akurat dari perusahaan. Kegiatan dilakukan dengan cara melakukan observasi pada bagian pembelian/penjualan serta bagian gudang.

3. Metode dokumentasi

Adalah dengan cara pengumpulan data beserta informasi yang berhubungan dengan sejumlah pelaporan maupun dokumentasi dari perusahaan terkait. Berikut merupakan jenis dokumen yang diperlukan yaitu :

- a. Gambaran umum DK Cool Solusindo
- b. Visi dan Misi DK Cool Solusindo
- c. Struktur organisasi DK Cool Solusindo
- d. Tugas dari masing – masing bagian di DK Cool Solusindo
- e. Nota
- f. *Data Stok Opname*

